

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuisioner atau daftar pertanyaan dan wawancara langsung kepada aparatur desa dan masyarakat desa Negara Tulang Bawang. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa Desa Negara Tulang Bawang merupakan daerah yang menjadi pusat pertumbuhan sekitar PTPN VII Bunga Mayang. Desa Negara Tulang Bawang juga merupakan daerah yang melakukan interaksi yang lebih banyak di bandingkan desa lain yang berada di dekat dengan PTPN VII Bunga Mayang. Sedangkan data sekunder di peroleh dari PTPN VII Bunga Mayang dan kantor desa Negara Tulang Bawang.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini di lakukan di pabrik gula PTPN VII Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan sengaja dengan pertimbangan bahwa PTPNVII Bunga Mayang merupakan suatu badan usaha yang bergerak di sektor produksi gula tebu yang memberikan berbagai

dampak sosial ekonomi bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya, khususnya masyarakat Desa Negara Tulang Bawang.

C. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder, yang diperoleh dengan cara sebagai berikut :

1. Data primer

Pengumpulan data primer dilakukan melalui survei ke lapangan secara langsung yang disertai dengan wawancara kepada aparatur desa dan penyebaran kuisioner atau daftar pertanyaan tertulis kepada para responden.

2. Data sekunder

Data sekunder di peroleh dari instansi-instansi yang ada kaitanya dalam penelitian ini, yakni PTPN VII Bunga Mayang dan kantor desa negara tulang bawang.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui :

1. Penelitian Kepustakaan

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari berbagai literatur, tulisan ilmiah, serta sumber- sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Penelitian Lapangan

Yaitu penelitian secara langsung pada PTPN VII Bunga Mayang, Lampung Utara guna memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian.

3. Bentuk Kuesioner

D. Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan menjelaskan hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggambarkan keadaan obyek penelitian berdasarkan fakta yang tampak secara utuh, sedangkan analisis kuantitatif dilakukan dengan mengkuantifikasi data kualitatif dalam bentuk angka. Dengan tujuan untuk menggambarkan dampak positif pabrik gula tebu PTPNVII Bunga Mayang terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di desa Negara Tulang Bawang.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2006 : 89). Populasi yang ditentukan peneliti merupakan populasi bersyarat. Karena adanya eksternalitas Keberadaan pabrik gula PTPN VII Bunga Mayang terhadap masyarakat disekitarnya, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di desa Negara Tulang Bawang. Jumlah seluruh masyarakat yang ada di desa negara tulang bawang yaitu 1. 978 KK (kepala keluarga) (Badan Pusat Statistik, 2011).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jumlah populasi yang terlalu besar tidak memungkinkan peneliti meneliti seluruhnya karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana.

Agar mewakili populasi penelitian, pengambilan sampel penelitian dilaksanakan di seluruh desa Negara Tulang Bawang. Untuk itu, pembagian sampel penelitian didasarkan pada kuota sampling, dimana jumlah sampel ditentukan berdasarkan besarnya persentase jumlah penduduk yang ada di Desa Negara Tulang Bawang dan lama tinggal di Desa Negara Tulang Bawang.

Pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dimana peneliti menentukan kriteria sampel dengan ciri-ciri yaitu : penduduk yang telah tinggal di desa Negara Tulang Bawang selama minimal 5 tahun.

Responden diambil dari seluruh populasi yang ada di desa lokasi penelitian . Dari 1978 KK diambil sampel yang besarnya dihitung berdasarkan estimasi terhadap proporsi dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot \bar{p}(1 - \bar{p})}{(N - 1)D + \bar{p}(1 - \bar{p})}$$

Keterangan:

n = Besar Sampel

N = jumlah populasi

$$D = \frac{B^2}{4}$$

B = Bound Of eror

(moh. Nazir, 2003:289)

Jika bound of eror sebesar 0,05 , maka

$$D = \frac{B^2}{4} = \frac{(0,05)^2}{4} = 0,000625$$

Dengan demikian :

$$n = \frac{(1978)(0,1)(0,9)}{(1978)0,000625 + 0,1(0,9)}$$

$$n = \frac{178,02}{1,32} = 134,86 \approx 135$$

F. Penentu skor jawaban responden

Penentuan skor yang digunakan atas jawaban responden terhadap daftar pertanyaan yang diajukan adalah dengan menggunakan skala likert, yakni skala dengan lima jenjang yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Kriteria umum penilaiannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk Jawaban (A) Diberikan Nilai 5
2. Untuk Jawaban (B) Diberikan Nilai 4
3. Untuk Jawaban (C) Diberikan Nilai 3
4. Untuk Jawaban (D) Diberikan Nilai 2
5. Untuk Jawaban (E) Diberikan Nilai 1

Tabel . 6 Nilai interpretasi rata-rata

Besarnya nilai rata-rata	Interpretasi
Antara 4, 01 – 5, 00	Sangat baik
Antara 3, 01 – 4, 00	Baik
Antara 2, 01 – 3, 00	Cukup baik
Antara 1, 01 – 2, 00	Kurang
Antara 0, 01 – 1, 00	Buruk

G. Uji Validitas Dan Uji Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana daftar pertanyaan dapat mengukur dampak eksternalitas dari perusahaan dengan menggunakan rumus *product moment coefficient of correlation* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_i Y_i - \{\sum X_i\} \{\sum Y_i\}}{\sqrt{\{(N \sum X_i^2) - \{\sum X_i\}^2\} \{(N \sum Y_i^2) - \{\sum Y_i\}^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

X_i = dampak dari perusahaan

Y_i = Jumlah skor butir X_i

n = banyaknya variabel sampel yang di analisis

(suharsimi arikunto, 2002: 162)

Pengujian kevalidtan menggunakan r product moment pada derajat kebebasan

(dk)= n-1 dengan kriteria pengujian:

Jika $r_{xy} > r$ tabel, maka daftar pertanyaan dinyatakan valid.

Jika $r_{xy} < r$ tabel, maka daftar pertanyaan dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah sebuah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dengan menggunakan rumus *alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

(suharsemi arikunto, 2002: 109)

Keterangan :

r_{11} = kereliabelan instrumen

k = banyaknya jumlah pertanyaan

at^2 = jumlah varian total

$\sum ab^2$ = jumlah varian pertanyaan

Dengan rumus varian :

$$\sum_{ab}^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

n = banyaknya skor responden yang diuji coba

$\sum x$ = jumlah skor yang di pilih

Untuk menilai alat ukur yang digunakan apakah cukup reliabel atau tidak, maka digunakan rumus t :

$$t = r \cdot \sqrt{\frac{n-1}{1-r^2}}$$

Dengan keputusan:

Jika $t \geq t_{\text{tabel}}$, maka daftar pertanyaan dinyatakan reliabel.

Jika $t \leq t_{\text{tabel}}$, maka daftar pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

Selanjutnya indeks korelasi diinterpretasikan dengan menggunakan tabel interpretasi r untuk menyimpulkan alat ukur yang digunakan cukup atau tidak reliabel.

Tabel . 7 Nilai interpretasi kereliabelan

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,8000-0,10000	Tinggi
Antara 0,6000-0,7999	Cukup
Antara 0,4000-0,5999	Agak rendah
Antara 0,2000-0,3999	Rendah
Antara 0,0000-0,1999	Sangat rendah

Sumber : suharsimi arikunto, 2002: 268

H. Uji Hipotesis t-Statistik

Uji t-statistik diperlukan untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai t-statistik dan t-tabel berdasarkan hipotesis penelitian. Kriteria pengujian pada tabel adalah sebagai berikut :

H_0 diterima apabila $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{statistik}} \leq t_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak jika $t_0 > t_{\text{tabel}}$ atau $t_0 < -t_{\text{tabel}}$

$$N= 135 \quad \bar{X} = 3.907 \quad s = 0.614 \quad \mu_0 = 3.000$$

$$H_0 : \mu \leq 3$$

$$H_a : \mu > 3$$

$$t_0 = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

$\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan = $n-1 = 135-1 = 134$

$t_{\alpha/2(n-1)} = t_{0.025(134)} = 3,35$

keterangan :

N = Sampel μ_0 = nilai tengah

\bar{x} = Nilai Rata-Rata s = standar deviasi

H. Gambaran Umum PT.Perkebunan Nusantara VII (Persero)

Kantor Direksi PT.Perkebunan Nusantara VII (Persero) yang bertempat di Jalan Teuku Umar No. 300 Telp.(0721) 702233 Bandar Lampung.

1. Sejarah Berdiri Perusahaan

PT.Perkebunan Nusantara VII (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Di bidang agribisnis perkebunan yang pembentukannya merupakan konsolidasi dari PTP X, PTP XXXI. Proyek pengembangan PTP XI di kabupaten Lahat dan proyek pengembangan PTP XXIII di propinsi Bengkulu. PT.Perkebunan Nusantara VII (Persero) didirikan berdasarkan peraturan pemerintah RI No.12 tahun 1996 tanggal 14 februari 1996, wilayah kerja PT.Perkebunan Nusantara VII (Persero) meliputi 3 propinsi yang terdiri dari beberapa unit usaha yaitu : 10 unit usaha propinsi Lampung, 13 unit usaha di propinsi Sumatera Selatan dan 3 unit usaha di propinsi Bengkulu. Pada saat ini telah terbentuk wilayah Distrik yakni: Distrik Banyuasain, Distrik Muara Enim, Distrik Bengkulu. Luas areal TM kebun inti PT.Perkebunan Nusantara VII (Persero) saat ini adalah 68.105 Ha, areal plasma 47.111 Ha dan areal kemirnaan 18.307 Ha

2. Visi, Misi dan Tujuan,dan Nilai-nilai Budaya Perusahaan

Visi PT.Perkebunan Nusantara VII (Persero)

“ Menjadi perusahaan agribisnis dan agroindustri yang tangguh dan berkarakter global”

Misi PT.Perkebunan Nusantara VII (Persero)

1. Menjalankan usn agribisnis perkebunan dengan comoditas
karet,teh,tebu,kelapa sawit
2. Mengembangkan usaha berbasis bisnis inti yang mengarah ke integrasi vertikal
3. menggunakan teknologi budidaya dan proses efisien dan akrab dengan lingkungan untuk menghasilkan peoduk berstandar baik untuk pasar dosmetik maupun internasional
4. Memperhatikan kepentingan shareholders dan stakeholders khususnya pekerja mitra petani, pemasok dan mitra usaha untuk bersama-sama mewujudkan daya saring guna menumbuh kembangkan perusahaan

3. Tujuan Perusahaan

Sesuai akta pendirian perusahaan, tujuan peusahaan adalah:

1. Melaksanakan pembangunan dan pengembangan agribisnis sektor perkebunan sesuai prinsip perusahaan yang sehat,kuat dan tumbuh dalam skala usaha yang ekonomis
2. Menjadi perusahaan yang profitable,makmur (wealth), dan berkelanjutan (sustainable) sehingga dapat berperan lebih jauh dalam akselerasi pembangunan regional dan nasional

4. Nilai-nilai Budaya Perusahaan

Budaya perusahaan yang ditumbuhkan yaitu, mengutamakan kebenaran formal dan material melalui keteladanan, keterbukaan, kebersamaan dalam meningkatkan produktivitas.

5. Struktur Organisasi Perusahaan

Wilayah Kerja PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) tersebar di 3 propinsi yang terdiri atas 3 unit bisnis strategis dan 26 unit usaha yang dikepalainya oleh manajer wilayah dan manajer unit usaha, secara struktural direksi dibawahinya manajer wilayah unit usaha organisasi dikantor pusat terdiri dari 12 bagian yang dikepalainya oleh kepala bagian.

Tabel . 8 Nama unit usaha dan produk yang di hasilkan Wilayah Lampung Distrik Way Sekampung

Nama unit usaha	Penghasil
Kedaton	Kelapa Sawit dan karet
Bergen	Kelapa Sawit dan karet
Way Berulu	Karet
Rejosari	Kelapa Sawit dan karet
Pewa	Karet
Way Lima	Karet

Tabel.9 Nama unit usaha dan produk yang di hasilkan Wilayah Lampung Distrik Way Seputih

Nama unit usaha	Penghasil
Bekri	Kelapa Sawit
Padangratu	Kelapa Sawit
Tulung Buyut	Karet
Bungamayang	Tebu

6. Budidaya Tanaman

A. Karet

Pemasaran produksi karet dilaksanakan dengan penjualan lokal (27 %) dan ekspor (73 %) produksi karet PTPN VII telah mempunyai *brand image* dipasar Internasional. Komoditi karet didukung oleh 4 (empat) unit pabrik pengolahan RSS, 11 (sebelas) unit pengolaha Crumb Rubber dan 1 (satu) unit pengolahan latex pakat.

B. Kelapa Sawit

Sebagai salah satu penghasil kelapa sawit di dunia, pemerintah Indonesia telah mencanangkan industri minyak kelapa sawit sebagai industri unggulan dalam perolehan devisa negara. Komoditi kelapa sawit didukung oleh 7 (tujuh) unit pabrik minyak kelapa sawit .

C. Tebu

Gula merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut PTPN VII memiliki 2 (dua) unit usaha khusus mengelola komoditi tebu yaitu bungamayang yang berada di propinsi Lampung dan Cinta Manis yang berada di propinsi Sumatera Selatan. Denga dukungan 2 (dua) unit pabrik gula.

D. Teh

Tingkat komsumsi teh di dunia sampai saat ini masih cukup tinggi.

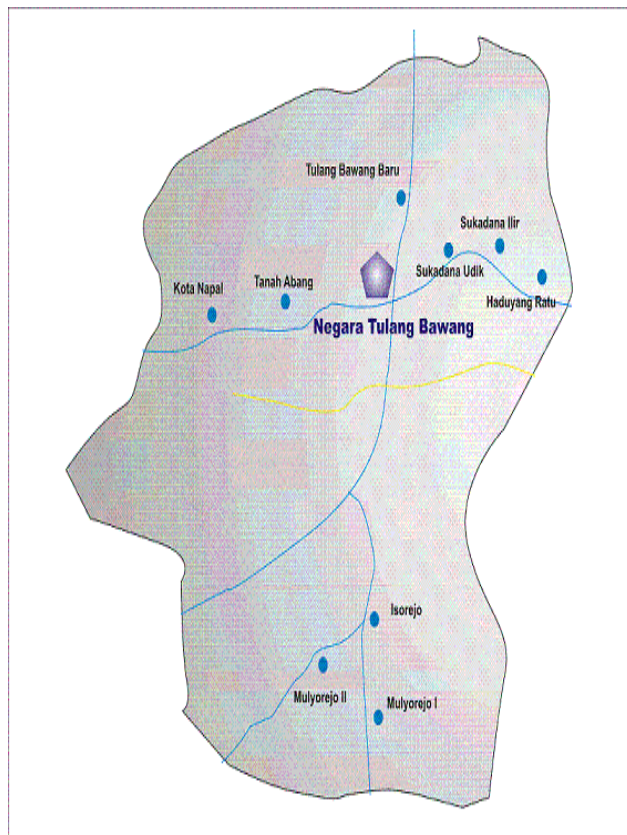
Ekspor teh PTPN VII saat ini sudah merambah pasar Internasional antara lain : Malaysia, Pakistan, Timur Tengah, Eropa, Rusia dan negara lainnya. Selain itu untuk memenuhi komsumsi lokal telah diproduksi teh celup baik diproduksi sendiri maupun kerjasama dengan pihak lain.

Produk yang dihasilkan PT.Perkebunan Nusantara VII (Persero) adalah sebagai berikut :

Tabel .10 Komoditi dan produk

Komoditi	Produk Olahan
Karet	SIR 3 C, 3L, 3WF, SIR 10 dan SIR 20 RSS I, II, III
Kelapa Sawit	Minyak sawit, inti sawit, minyak inti sawit, bungil sawit
Tebu	Gula dan tetes
Teh	MUTU I : BOP, BOFT, PF, BT, BP, DUST MUTU II : BP-II, BT-II, PF-II,DUST –II

I. Gambaran umum Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Lampung Utara



Gambar . 2 Denah Kecamatan Bunga Mayang

Desa Negara Tulang Bawang adalah desa induk di kecamatan Bunga Mayang kabupaten Lampung Utara.

Tabel .11 Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan rumah tangga per desa di Kecamatan Bunga Mayang tahun 2010

No	Desa	Jumlah Rumah tangga	Jumlah Laki-laki	Jumlah perempuan	Jumlah
1	Kotanapal	865	1458	1041	2499
2	Tanah abang	467	934	849	1783
3	Negara tulang bawang	1978	3995	4237	8232
4	Tulang bawang baru	808	1525	1256	2781
5	Sukadana ilir	396	706	675	1381
6	Sukadana udik	810	1657	1827	3484
7	Handuyang ratu	425	819	761	1580
8	Isorejo	1125	1958	1893	3851
9	Mulyo rejo II	718	1424	1071	2495
10	Mulyo rejo I	642	1501	1311	2812
11	Suka maju	415	547	546	1093
	Jumlah	8649	16524	15467	31991

Sumber : *Badan Pusat Statistik Kab. Lampaung Utara*

Dari tabel di atas, dapat dilihat dari jumlah penduduk di Desa Negara Tulang Bawang yang mempunyai jumlah penduduk terbesar di kecamatan Bunga Mayang ini di sebabkan karena desa Negara Tulang Bawang adalah desa induk kecamatan Bunga Mayang dan tempat letaknya pabrik gula PTPN VII Bunga Mayang.

Dengan adanya keberadaan pabrik gula PTPN VII Bunga Mayang sehingga desa ini mempunyai daya tarik untuk para pendatang karena di Desa Negara Tulang

Bawang mempunyai kesempatan kerja yang lebih luas di bandingkan dengan desa lainnya, sehingga tingkat kepadatan penduduk di desa ini sangat tinggi.

Table .12 Distribusi tenaga kerja masyarakat Di Desa Negara Tulang Bawang

Mata Pencaharian	Populasi (KK)	
sebagai petani	850	KK
wiraswasta / pedagang	292	KK
buruh tani / pabrik tebu.	479	KK
karyawan swasta	98	KK
Pekerjaan lainnya	259	KK
Jumlah	1978	KK

Sumber : *monografi desa Negara Tulang Bawang, 2012 (Data Diolah)*

Dari tabel di atas, dapat kita lihat sebagian masyarakat Desa Negara Tulang Bawang menjadi petani / wiraswasta dan buruh tani /tebu. Hal ini tidak terlepas dengan keberadaan pg.bunga mayang dan seluruh aktivitas perkebunanya. Kemudian ada pula masyarakat yang bekaerja sebagai mitra Pg.Bunga Mayang dengan adanya kegiatan usaha bersama (KUB).kegiatan usaha bersama dilakukandi berbagai sektor usaha seperti, sektor industri, sektor perdagangan, sektor pertanian, sektor perkebunan , sektor jasa dan sektor lainnya.

Tabel .13 Banyaknya umat beragama per desa di Kecamatan Bunga Mayang Tahun 2010

No	Desa	Islam	Katholik	Kristen protestan	Hindu	Budha
1	Kota napal	3021	320	115	-	7
2	Tanah abang	1797	28	37	-	-
3	Negara tulang bawang	7980	192	317	8126	28
4	Tulang bawang baru	2882	-	19	4	6
5	Sukadana ilir	1392	3	32	-	10
6	Sukadana udik	2087	-	495	3	-
7	Handuyang ratu	1464	84	3	-	-
8	isorejo	3874	13	29	40	15
9	Mulyo rejo II	2320	32	164	-	-
10	Mulyo rejo I	2865	12	8	51	-
11	Suka maju	1091	-	6	-	-
	Jumlah	30773	684	1225	224	66

Sumber : *Badan Pusat Statistik Kab. Lampaung Utara*